



Prosiding Seminar Nasional

Pendidikan dan Pembelajaran Bagi Guru dan Dosen

<https://conference.unikama.ac.id/artikel/index.php/fip/index>

Vol 3, Tahun 2019 | Halaman 501 - 504

Pengaruh Objek Wisata Perkebunan Teh Wonosari terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang

Chyntia Yulia Ronga Kaka^{1*}, Endang Surjati², Dwi Kurniawati³

Universitas Kanjuruhan Malang, Indonesia

¹chyntiay.kaka@gmail.com^{*}; endang_unikama@yahoo.com; Dwikur@unikama.ac.id

^{*}chyntiay.kaka@gmail.com

| Informasi artikel | ABSTRAK |
|---|---|
| Kata kunci: Objek Wisata Perkebunan Teh, Kondisi Ekonomi | Perkebunan teh Wonosari merupakan salah satu tujuan utama wisata didusun Wonosari Desa Toyomarto Kecamatan Singosari. Yang awal mulanya adalah perkebunan teh dan sekarang sudah ada pengelolaan menjadi agro wisata sekaligus perkebunan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: bagaimana pengaruh objek wisata perkebunan teh Wonosari terhadap kondisi lingkungan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat, pekerja dan wisatawan di wisata perkebunan teh wonosari dusun wonosari desa Toyomarto yang berjumlah 1.660 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 94 orang. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>Quota sampling</i> . Teknik pengambilan data melalui angket dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana dimana untuk dapat mengetahui sejauh mana pengaruh sebab antara faktor penyebab dan variabel akibat. Hasil penelitian ini menunjukkan perubahan sosial yang terlihat pada masyarakat Toyomarto adalah dilihat dari cara pola pikir masyarakat yang semakin maju dan berkembang. Perubahan juga dirasakan pada bidang ekonomi bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh objek wisata perkebunan teh Wonosari terhadap kondisi ekonomi masyarakat yaitu perubahan pada mata pencaharian dan peningkatan pendapatan masyarakat dusun Wonosari desa Toyomarto. |

Copyright © 2019 Chyntia Yulia Ronga Kaka^{1*}, Endang Surjati², Dwi Kurniawati³. All Right Reserved

Pendahuluan

Objek wisata yang ada di Indonesia merupakan salah satu kekayaan alam yang patut untuk dibanggakan. Setiap daerah di Indonesia memiliki keunikan baik dari segi keindahan alamnya maupun adat istiadat yang ada di daerah tersebut sehingga menarik minat wisatawan untuk mengunjungi suatu tempat wisata (Sundarwati, 2016). Perkembangan pariwisata di Indonesia sekarang ini semakin pesat, perkembangan sektor pariwisata menjanjikan dan memberikan manfaat kepada banyak pihak dari pemerintah, masyarakat maupun swasta. Salah satu yang menjadi acuan dalam sektor pariwisata adalah perkebunan teh Wonosari

Sektor pariwisata di Indonesia saat ini telah memberikan peluang dalam meningkatkan perekonomian maupun lapangan pekerjaan, sektor pariwisata juga memberikan dampak peningkatan ekonomi, maupun dalam konteks pelestarian dan pengelolaan lingkungan, sumber daya alam, dan budaya yang semakin arif dan bijaksana (Yakup, 2019). Kegiatan pariwisata tersebut sangat berperan dalam memberikan peluang bagi pendapatan suatu daerah maupun masyarakat. Kegiatan pariwisata diharapkan dapat meningkatkan dan mendorong perkembangan perekonomian masyarakat, pelestarian budaya, adat istiadat, dan kelangsungan usaha itu sendiri. Objek wisata menjadi komoditi yang baik digunakan oleh suatu Negara. Karena dengan adanya objek wisata maka potensi ekonomi sangat besar, seperti adanya pedagang yang menjajakan berbagai makanan, minuman dan kerajinan tangan, menyediakan alat transportasi dan berbagai jasa-jasa lainnya.

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier sederhana untuk melakukan pengujian hipotesis, yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh objek wisata terhadap kondisi ekonomi masyarakat dusun Wonosari, pengelolaan data dilakukan dengan bantuan SPSS 16.0. uji statistik koefisien regresi linier sederhana ini untuk melihat hubungan variabel objek wisata terhadap variabel kondisi ekonomi masyarakat. Diketahui bahwa nilai konstan (a) adalah sebesar 23,527 dari *Unstandardized Coefficients*, sedangkan nilai koefisien regresi (b) adalah sebesar 0,500 *Unstandardized Coefficients*, maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana adalah: $Y = a + bX$, yaitu $Y = 23,527 + 0,500X$.

Pengaruh Objek Wisata Perkebunan Teh Wonosari terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Toyomarto Kecamatan Singosari Kabupaten Malang

Objek wisata memberikan peluang bagi setiap individu yang tinggal di daerah tersebut untuk membuka berbagai usaha guna mengangkat perekonomiannya menurut Billah (2011) hal inilah yang menjadi acuan dan dasar bagi masyarakat yang ingin menambah perekonomiannya bertambah, bukan hanya mendapatkan penghasilan dari petani tetapi juga dari usaha lain yang saling bekerja sama dengan pengelolaan perkebunan teh. Hal tersebut sesuai dengan hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa objek wisata perkebunan teh memiliki nilai t_{hitung} 5,961 hal tersebut menunjukkan bahwa h_a diterima, yang berarti ada pengaruh yang signifikan.

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian bahwa ada pengaruh objek wisata terhadap kondisi ekonomi masyarakat desa Toyomarto kecamatan singosari kabupaten Malang, adanya pengaruh karena adanya objek wisata merupakan pariwisata yang dikembangkan oleh pemerintah setempat dan juga mempunyai kerja sama yang baik antara pengelolaan masyarakat. Laiper (2005) mengemukakan bahwa suatu daerah tujuan wisata (destinasi wisata) adalah sebuah susunan sistematis dari tiga elemen, seseorang dapat diartikan sebagai suatu perubahan yang timbul akibat adanya kegiatan yang mempengaruhi lingkungan sosial ekonomi, baik hal kesempatan kerja, pendapatan, dan kesejahteraan.

Ekonomi masyarakat merupakan suatu kondisi ekonomi yang dilihat berdasarkan mata pencaharian penduduk dan tingkat pendapatan penduduk serta upaya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan adanya objek wisata masyarakat setempat dapat meningkatkan perekonomian dan kebutuhan hidupnya sehari-hari dengan berbagai macam cara yang mereka lakukan, bisa juga dengan bekerja sama atau bekerja dan membuat lapangan pekerjaan itu sendiri tergantung bagaimana masyarakat itu sendiri dapat membaca peluang yang ada.

Kondisi perekonomian masyarakat setempat dipengaruhi oleh kondisi objek wisata perkebunan teh. Hal ini dikarenakan usaha-usaha perdagangan yang dilakukan oleh masyarakat setempat memiliki pendapatan yang baik digunakan untuk mencukupi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Hal ini tentunya sangat menguntungkan penduduk setempat.

Banyak diantara masyarakat setempat yang ada disekitar lokasi wisata kebun teh membuka usaha warung, bekerja sebagai penjaga parkir, penjaga karcis, petugas keamanan dan lain-lainnya. Dahulu sebelum berkembangnya objek wisata perkebunan teh masyarakat setempat banyak yang pengangguran atau buruh. Dengan perkembangannya objek wisata dapat meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat sekitar objek wisata perkebunan teh.

Simpulan

Objek wisata di suatu wilayah membuat suatu hal positif bagi masyarakat sekitar dengan adanya objek wisata masyarakat yang ada disekitar bisa melakukan berbagai macam lapangan pekerjaan tergantung dari masyarakat sendiri apa mau menerima dan bekerja. Adanya objek wisata ini selalu membawa hal positif yang sangat diterima oleh masyarakat setempat.

Referensi

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Billah, Chafid. 2011. *Pengusahaan Ekowisata*. Penerbit Fakultas Kehutanan UGM.
- Laiper. 2005. *Perencanaan Kepariwisata Alam*. Fakultas Kehutanan UGM, Yogyakarta
- Moleong. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Kepariwisata Alam*. Yogyakarta: Liberty
- Sundarwati, Amelia. 2016. Potensi Desa Wisata, (Online), (<http://eprints.ums.ac.id/68005/3/BAB%20I.pdf>), diakses tanggal 6 Maret 2019.
- Suwantoro, Gamal. 1997. *Dasar-dasar Pariwisata Edisi Pertama*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Yakup, Anggita Permata. 2019. Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Tesis, (Online), (<http://repository.unair.ac.id/86231/1/TE.%2005-19%20Yak%20p%20ABSTRAK.pdf>), diakses tanggal 3 Mei 2019.